



## Pengaruh IVAPEDIA (IVA Ensiklopedia) terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) Mahasiswa Jurusan Kebidanan

Ginanti Larasandy<sup>1</sup>, Yunita Marlina<sup>2</sup>, St. Halimatusyaadiah<sup>3</sup>, I Gusti Ayu Putu Sri Wahyuni<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Mataram

### Abstrak

**Latar Belakang:** Penderita kanker serviks di Indonesia jumlahnya terus meningkat. Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) saat ini terdapat sekitar 100 kasus per 100.000 penduduk pertahun. Salah satu metode yang sangat berguna mendeteksi lesi prakanker serviks adalah Pemeriksaan IVA, dimana pemeriksaannya dapat dilakukan oleh bidan, keterampilan pemeriksaan IVA didapatkan bidan sejak menjadi mahasiswa. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, penggunaan media pembelajaran berupa multimedia sangatlah penting terutama di era digital. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh IVAPEDIA terhadap pengetahuan dan keterampilan Pemeriksaan IVA Mahasiswa Kebidanan. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah Pre Experimental dengan desain One Group Pretest-Posttest. Populasi penelitian ini adalah Tingkat I Mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan sebanyak 116 orang, sampel sebanyak 30 orang. Analisa data dengan Uji Wilcoxon Signed Rank Test dan Paired Sample T-Test. **Hasil** Sebelum diberikan IVAPEDIA didapatkan peningkatan rata-rata pengetahuan dari 12.13 menjadi 18.50 setelah diberikan IVAPEDIA. Sedangkan keterampilan sebelum diberikan IVAPEDIA didapatkan peningkatan rata-rata dari 7.70 menjadi 33.43. Uji analisa Wilcoxon Signed-Rank Test dengan nilai p-value pengetahuan sebesar 0,000 ( $p < \alpha = 0,05$ ) dan Uji analisa Paired sample T-Test dengan nilai p- value keterampilan sebesar 0,000 ( $p < \alpha = 0,05$ ). **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh IVAPEDIA terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Pemeriksaan IVA Mahasiswa Kebidanan

**Kata Kunci:** IVAPEDIA; Keterampilan; Pengetahuan; Pemeriksaan IVA; Kesehatan; Perempuan; Kesehatan Reproduksi

### *The Influence Of IVAPEDIA On The Knowledge And Skills Of IVA Examination Of Midwifery Student*

### Abstract

**Background:** The number of cervical cancer sufferers in Indonesia continues to increase. Data from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, currently there are around 100-cases per-100,000 population each year. To detect precancerous cervical lesions, one very useful method is the IVA Examination, where the examination can be carried out by Midwives and the skills of this IVA examination are obtained by Midwives since they were students. The use of media in the form of multimedia is very important to improve students' knowledge and skills, especially in digital era. **Objective:** To analyze the influence of IVAPEDIA on knowledge and skills of IVA examination of midwifery student. **Methods:** A Pre Experimental study, using one-group pretest-posttest design with the sample of 30 respondents. Data processing uses Wilcoxon Signed Rank Test and Paired Sample T-Test. **Results:** Based on research, mean score for knowledge before being given IVAPEDIA increases from 12.13 to 18.50 after being given IVAPEDIA meanwhile the mean score for skills before being given IVAPEDIA increases from 7.70 to 33.43 after being given IVAPEDIA. The Wilcoxon Signed Rank Test and Paired Sample T-Test results obtained a significant number ( $p=0.00$ ). **Conclusion:** There is an effect of IVAPEDIA on knowledge and skills of midwifery student.

**Keywords:** IVAPEDIA; Skills; Knowledge; IVA Examination; Health; Woman; Reproductive health

## Pendahuluan

Kanker serviks merupakan tumor ganas yang tumbuh di leher rahim atau servik (Putri and Nahak, 2020). Kanker serviks sebagian besar disebabkan oleh Human Papiloma Virus (HPV) yang salah satu penularannya melalui hubungan seksual (Fitrisia et al., 2019). Sedangkan Inspeksi visual asam asetat (IVA) adalah tes dengan inspeksi serviks, di mana kapas diwarnai dengan asam asetat atau cuka (3-5%) selama 1 menit. Area abnormal berubah warna dengan batas padat yang memutih (putih pistol), menunjukkan bahwa mungkin ada lesi prakanker pada serviks. (Septiani, 2020).

Angka kejadian kanker di Indonesia sebanyak 136,2/100.000 penduduk berada pada urutan ke delapan di Asia Tenggara, sedangkan di Asia di urutan ke 23. Angka kejadian tertinggi di Indonesia untuk perempuan adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17/100.000 penduduk yang diikuti kanker leher rahim sebesar 23,4/100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9/100.000 penduduk (Kementrian Kesehatan RI, 2019). Pada Tahun 2020 puskesmas yang melakukan pemeriksaan sebanyak 127 Puskesmas, kemudian meningkat menjadi 154 puskesmas pada tahun 2021 dari 167 puskesmas yang ada (Riskesdas, 2018).

Menurut Survey Kesehatan Indonesia 2023 prevalensi (per mil) Kanker di Provinsi NTB (0,8%) dan angka nasional (1.2%). Deteksi resiko penyakit tidak menular untuk kanker serviks dapat dilakukan dengan deteksi dini kanker leher rahim dengan skrining Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) yang dilakukan oleh petugas Puskesmas yang telah dilatih. Seluruh puskesmas telah melakukan pemeriksaan IVA dan SADANIS tahun ini yaitu sebanyak 175 puskesmas. (Profil Kesehatan Nusa Tenggara Barat, 2023)

Hasil pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun di NTB tahun 2023 ditemukan sebanyak 336 orang dengan hasil IVA positif atau sebesar 0,2 persen, 57 orang dicurigai kanker leher Rahim. Peningkatan kasus PTM kemungkinan akan terus berlanjut seiring dengan perubahan life style atau perilaku masyarakat seperti kurang olahraga atau aktifitas fisik, pola makan dengan gizi tidak seimbang, lebih banyak mengkonsumsi fast food atau junk food, merokok dan lingkungan yang tidak bebas asap rokok. (Profil Kesehatan Nusa Tenggara Barat, 2023).

Pada penelitian oleh Hapsari, dkk, tahun 2019 di Mataram NTB didapatkan subjek dengan IVA positif berada pada usia reproduksi usia 20-50 tahun dengan kelompok usia terbanyak pada rentang 20-40 tahun, tingkat pendidikan terbanyak adalah berpendidikan rendah, jumlah pasangan seksual lebih dari satu sebanyak 35.5%, kebiasaan merokok sebanyak 29%, memiliki infeksi menular seksual saat pengambilan sampel sebanyak 58.1%, dan penggunaan kontrasepsi hormonal sebanyak 64.5%. (Hapsari, 2019).

Upaya pencegahan kanker serviks dan deteksi dini kanker serviks yang bisa dilakukan adalah Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). IVA merupakan salah satu deteksi dini dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%), yang mempunyai kelebihan yaitu memberikan hasil yang segera pada inspeksi dan dilihat dengan pengamatan langsung (mata telanjang) (Putri and Nahak, 2020). Program pemeriksaan atau screening yang ideal dan optimal untuk kanker serviks menurut WHO, sangat dianjurkan pada setiap wanita dan dilakukan setiap 3 tahun. (WHO, 2023)

Pemeriksaan atau screening IVA dilakukan oleh tenaga kesehatan yang memiliki pengetahuan mengenai anatomi dan fisiologi seperti dokter, bidan maupun paramedis terlatih. Pengetahuan dan keterampilan pemeriksaan IVA ini didapatkan oleh Bidan sejak menjadi mahasiswa pada tahap pendidikan, sehingga menjadi sangat penting bagi mahasiswa Jurusan

Kebidanan untuk paham dan terampil dalam melakukan Pemeriksaan IVA. (Modul Pelatihan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara, 2021)

Penambahan media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan proses sains dan sikap ilmiah. Salah satu media multimedia yang dapat digunakan dalam pembelajaran dan promosi kesehatan adalah media aplikasi berbasis Google Sites. Menurut Adzkiya, Google Sites ini memiliki banyak keunggulan ini diantaranya fleksibel atau mudah digunakan, efisien dalam penggunaan data internet, dan memori ponsel. Dalam pembelajaran, Google Sites sangat membantu untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran karena dapat menyediakan fitur fitur yang menarik dan interaktif, salah satunya adalah simulasi praktikum yang bisa dilakuka secara online. (Adzkiya and Suryaman, 2021)

Pada google sites, media pembelajaran yang diberikan tidak hanya berupa teks, tetapi gambar, video, bahkan simulasi praktikum. Kelebihan pada Google Sites juga sangat mudah diakses, hanya dengan gadget/laptop yang terhubung sudah bisa digunakan (Islamiah, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Neni Citra Dewi menunjukkan hasil bahwa Pengembangan e-learning berbasis google sites ini dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi siswa. (Dewi, 2020)

Google Sites merupakan aplikasi dengan berbagai keunggulan yang menarik (Suryanto, 2018). Pertama, Google Sites mudah dibuat dan gratis sehingga tidak memerlukan biaya apapun. Kedua, pengguna dapat berkolaborasi dalam pihak yang memanfaatkannya. Ketiga, google sites menyediakan penyimpanan online gratis sebesar 100 MB. Keempat, searchable (mudah ditelusuri) menggunakan mesin pencarian google (Arfiani, et al., 2022). Dalam penggunaannya, materi yang diberikan tidak perlu lagi diunduh oleh peserta didik, sehingga akan lebih hemat kuota internet dan memori gadget. (Dewi, 2020).

IVAPEDIA merupakan salah satu media pembelajaran dalam bentuk multimedia yang dirancang sendiri oleh peneliti. Media multimedia merupakan perpaduan antara berbagai media (format file) yang berupa teks, gambar (vektor atau bitmap), grafik, sound, animasi, video, interaksi, dan lain-lain yang telah dikemas menjadi file digital (komputerisasi), digunakan untuk menyampaikan atau menghantarkan pesan kepada publik (Pagarra et al., 2022).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh IVAPEDIA terhadap pengetahuan dan keterampilan Pemeriksaan IVA Mahasiswa Jurusan Kebidanan di salah satu institusi pendidikan di Nusa Tenggara Barat.

## **Metodologi**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan Pre Eksperimental, penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest dan Posttest Design yaitu melakukan satu kali pengukuran di depan (pretest) sebelum adanya perlakuan (treatment) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (posttest). (Sugiyono, 2018)

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan di salah satu institusi pendidikan di Nusa Tenggara Barat. Dalam penelitian ini, jumlah populasi sebanyak 116 orang mahasiswa dan besar sampel dihitung menggunakan teori sampel minimum yaitu 30 sampel mahasiswa Jurusan Kebidanan yang belum mendapatkan Mata Kuliah KB dan Kespro khususnya materi Pemeriksaan IVA. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang belum mendapatkan Mata Kuliah KB dan Kespro dan Mahasiswa yang memiliki paket data dan

menggunakan internet/sosial media. Sedangkan kriteria eksklusinya adalah mahasiswa yang tidak bersedia menjadi responden dan mengikuti penelitian hingga selesai

Instrumen dalam penelitian ini yaitu lembar kuesioner (pre dan post test), Daftar Tilik/Checklist, dan media rancangan peneliti yakni IVAPEDIA. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dalam penelitian yaitu distribusi frekuensi dan persentase dari variabel pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan analisis bivariat menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test dan uji uji Paired Sample T-Test.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian meliputi identifikasi pengetahuan dan keterampilan sebelum dan setelah diberikan IVAPEDIA, dan analisis pengaruh IVAPEDIA terhadap pengetahuan dan keterampilan pemeriksaan IVA mahasiswa jurusan kebidanan setelah diberikan intervensi.

### A. Pengetahuan Pemeriksaan IVA Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan IVAPEDIA

Berikut ini disajikan data pengetahuan Mahasiswa Jurusan Kebidanan sebelum dan sesudah diberikan IVAPEDIA.

Tabel 4.1 Pengetahuan Mahasiswa Jurusan Kebidanan sebelum dan sesudah diberikan IVAPEDIA

Pengetahuan	n	Mean	Min	Max	SD
Pre test	30	12.13	7	17	2.675
Post test	30	18.50	16	20	0.820

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa jurusan kebidanan sebelum diberikan IVAPEDIA nilai mean/rata-rata adalah 12.13 dengan skor tertinggi adalah 17 dan skor terendah adalah 7. Sedangkan nilai mean/rata-rata pada pengetahuan mahasiswa jurusan kebidanan setelah diberikan IVAPEDIA adalah 18.50 dengan skor tertinggi 20 dan skor terendah 16.

Hasil pretest menyatakan bahwa dari 20 pertanyaan dalam kuesioner pengetahuan pemeriksaan IVA, pertanyaan nomor 8, 14 dan 19 mengenai “usia wanita yang paling beresiko terkena kanker serviks, arti hasil pemeriksaan IVA disebut positif, dan keunggulan IVA” adalah pertanyaan dengan jumlah kesalahan menjawab terbanyak yaitu berturut-turut 97%, 79% dan 79%. Berdasarkan penelitian, hal tersebut dikarenakan responden belum mendapat informasi mendetail terkait kanker serviks, khususnya pemeriksaan IVA. Setelah dilakukan posttest, terdapat perubahan yang signifikan pada soal-soal yang sebelumnya paling banyak dijawab salah oleh responden menjadi dijawab benar.

Terjadinya peningkatan pengetahuan karena dari responden yang sudah mendapatkan informasi melalui media berdasarkan teori tentang pengetahuan terjadi perubahan karena seseorang telah melakukan pengindraan terhadap suatu objek yang di maksud di sini intervensi seperti informasi, gambar dan video yang telah diberikan, dalam hal ini melalui IVAPEDIA (Khasanah, 2020). Hal isi sesuai dengan fungsi dari media pembelajaran juga diungkapkan oleh Asyhar (2011: 29-35) bahwa media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yaitu fungsi sebagai sumber belajar bagi siswa, fungsi distributive dimana penggunaan suatu materi, objek atau kejadian dapat diikuti siswa dalam jumlah besar dan dalam jangkauan yang sangat luas.

Media pembelajaran multimedia dalam hal ini IVAPEDIA memiliki hubungan antara visualisasi gambar dengan pikiran. *Perceiving and thinking are insdivisibly intertwined*, ini

menunjukkan bahwa melihat memiliki kontribusi positif dalam berfikir. Sedangkan berfikir merupakan fondasi untuk mengontruksi pengetahuan. Beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa seseorang dapat memiliki daya ingat yang baik melalui gambar dan video dari pada hanya dengan kata-kata (Jatmika *et al.*, 2019). Hal ini sesuai dengan penelitian Mardiana pada tahun 2021 dengan hasil bahwa penggunaan media audiovisual dalam pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan responden terlihat dari rata-rata, skor pre dan posttest yang mengalami peningkatan.

## B. Keterampilan Pemeriksaan IVA Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan IVAPEDIA

Berikut ini disajikan hasil keterampilan Mahasiswa Jurusan Kebidanan sebelum dan sesudah diberikan IVAPEDIA.

Tabel 4.2 Keterampilan Mahasiswa Jurusan Kebidanan sebelum dan sesudah diberikan IVAPEDIA

Keterampilan	n	Mean	Min	Max	SD
Pre test	30	7.70	1	13	2.876
Post test	30	33.43	14	50	10.660

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa keterampilan mahasiswa jurusan kebidanan sebelum diberikan IVAPEDIA nilai mean/rata-rata adalah 7.70 dengan skor tertinggi adalah 13 dan skor terendah adalah 1. Sedangkan nilai mean/rata-rata pada keterampilan mahasiswa jurusan kebidanan setelah diberikan IVAPEDIA adalah 33.43 dengan skor tertinggi 50 dan skor terendah 14.

Hasil pretest menyatakan bahwa dari 25 langkah dalam daftar tilik pemeriksaan IVA, ada beberapa langkah kerja yang tidak dikerjakan oleh seluruh responden yaitu langkah kerja nomor 4, 8, 14, 22 dan 25. Setelah dilakukan posttest, langkah kerja yang paling banyak tidak dikerjakan adalah langkah kerja no 25 yakni pendokumentasian. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terlihat perbedaan yang cukup signifikan dari skor maksimum dan minimum keterampilan sebelum dan sesudah pemberian IVAPEDIA.

Dalam penelitian ini, IVAPEDIA dapat membantu untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran karena dapat menyediakan fitur-fitur yang menarik dan interaktif, salah satunya adalah simulasi praktikum berupa video dan evaluasi yang bisa diakses secara online. Hal ini sesuai dengan teori tentang media multimedia, yang memiliki banyak keunggulan, diantaranya fleksibel atau mudah digunakan, efisien dalam penggunaan data internet dan memori ponsel, dan sangat mudah diakses hanya dengan gadget/laptop yang terhubung sudah bisa digunakan. (Adzkiya and Suryaman, 2021)

Hal ini sesuai dengan penelitian Islamiah pada tahun 2021 yaitu dalam *google sites*, media pembelajaran yang diberikan tidak hanya berupa teks, tetapi gambar, video, bahkan simulasi praktikum. Selain itu hal ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Neni Citra Dewi menunjukkan hasil bahwa pengembangan *e-learning* berbasis *google sites* ini dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi siswa. (Dewi, 2020)

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Mirwanto pada tahun 2017 dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Terhadap Keterampilan Dasar dalam Melakukan Praktikum Fisika di SMAN 1 Mambi yang menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan dasar dalam melakukan praktikum fisika pada materi pipa organa tertutup dengan menggunakan media video tutorial dan keterampilan dasar dalam melakukan

praktikum fisika pada materi pipa organa tertutup tanpa menggunakan media video tutorial dengan perbandingan nilai rata-rata sebesar 77,41.

### C. Analisis pengaruh penggunaan IVAPEDIA terhadap pengetahuan pemeriksaan IVA.

Tabel 4.3 Analisis Pengaruh IVAPEDIA terhadap Pengetahuan Pemeriksaan IVA Mahasiswa Jurusan Kebidanan

Variabel	n	Mean	Min-Max	SD	p-value
Pre test	30	12.13	7-17	2.675	0.000
Post test	30	18.50	16-20	0.820	

Berdasarkan tabel 4.3 berdasarkan hasil Analisa menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan nilai *p-value* yaitu  $0.000 \leq 0.05$ , sehingga disimpulkan ada pengaruh IVAPEDIA terhadap pengetahuan pemeriksaan IVA mahasiswa jurusan kebidanan.

Pembelajaran adalah proses yang melibatkan dimensi intelektual, psikologis, dan sosial untuk meningkatkan kemampuan individu dalam membuat keputusan yang sadar, yang berdampak pada kesejahteraan pribadi, keluarga, dan masyarakat. Pengetahuan adalah hasil dari "tahu," yang diperoleh setelah individu melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2018).

Manusia mengalami penginderaan melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan perabaan. Sebagian besar pengetahuan manusia didapat melalui penglihatan dan pendengaran. Notoatmodjo (2018) menyatakan bahwa sebagian besar pengetahuan manusia disampaikan ke otak melalui penglihatan, sekitar 75-87%, sedangkan 13-25% sisanya melalui indra lainnya. Pemilihan media IVAPEDIA yang merupakan *Google Sites* sebagai media pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh responden. Pada *google sites*, media pembelajaran yang diberikan tidak hanya berupa teks, tetapi gambar, video, bahkan simulasi praktikum. Kelebihan pada *Google Sites* juga sangat mudah diakses, hanya dengan gadget/laptop yang terhubung sudah bisa digunakan (Adzkiya and Suryaman, 2021)

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nita (2020) diketahui hasil analisis pretest dan posttest didapati nilai signifikansi *p-value* 0.000 yang berarti pemberian informasi dengan pendidikan kesehatan melalui media video kepada WUS meningkatkan pengetahuan mengenai kanker serviks (Nita and Novi Indrayani, 2020). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mirani (2022) pemberian edukasi dengan kesehatan pada wanita usia subur (WUS) dengan video terjadi perubahan sebelum dan sesudah diberikan video edukasi dengan hasil dilakukan pretest awal mayoritas berpengetahuan kurang yaitu sebesar (64,3%) dan setelah diberikan edukasi melalui video mengalami peningkatan signifikan berpengetahuan baik (100%) tentang kanker serviks (Mirani, 2022).

Menurut Hendrawan (2019), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan, beberapa diantaranya adalah pendidikan, informasi/media massa, dan lingkungan. Menurut Notoatmodjo dalam Hendrawan (2019), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan kehidupan terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan dalam pembangunan dimana semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi (Hendrawan, 2019). Selain itu, terjadinya perkembangan teknologi akan menyiapkan berbagai macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat mengenai inovasi baru (Retnaningsih, 2016).

Media pembelajaran sangat penting dalam peningkatan pengetahuan, karena semakin banyak dan ragam informasi yang diperoleh, semakin besar kemungkinan mahasiswa untuk lebih pintar dan terampil dalam melakukan pemeriksaan IVA. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi 0,000, menegaskan adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah IVAPEDIA.

#### D. Analisis pengaruh penggunaan IVAPEDIA terhadap keterampilan pemeriksaan IVA

Tabel 4.4 Analisis Pengaruh IVAPEDIA terhadap Keterampilan Pemeriksaan IVA Mahasiswa Jurusan Kebidanan

Variabel	n	Mean	Min-Max	SD	p-value
Pre test	30	7.70	1-13	2.876	0.000
Post test	30	33.43	14-50	10.660	

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil Analisa menggunakan *Paired Sample T-Test* didapatkan nilai *p-value* yaitu  $0.000 \leq 0.05$ . Ini berarti bahwa  $H_a$  diterima atau  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh IVAPEDIA terhadap keterampilan pemeriksaan IVA mahasiswa jurusan kebidanan

Pemilihan media IVAPEDIA yang merupakan *Google Sites* sebagai media pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh responden. Pada *google sites*, media pembelajaran yang diberikan tidak hanya berupa teks, tetapi gambar, video, bahkan simulasi praktikum. Kelebihan pada *Google Sites* juga sangat mudah diakses, hanya dengan gadget/laptop yang terhubung sudah bisa digunakan (Adzkiya and Suryaman, 2021)

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuning, dkk (2020) diketahui ada perbedaan keterampilan SADARI sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan melalui media audio visual pada remaja putri di Prodi Farmasi Universitas Kadiri Tahun 2020. Hasil penelitian dari 30 sampel sebagian besar remaja sebelum dilakukan penyuluhan sebanyak 20 (66,7%) termasuk dalam kategori awal, sesudah dilakukan penyuluhan hampir seluruh remaja dalam kategori mahir yaitu sebanyak 25 (83,3%). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mirani (2022) pemberian edukasi dengan kesehatan pada wanita usia subur (WUS) dengan video terjadi perubahan sebelum dan sesudah diberikan video edukasi dengan hasil dilakukan pretest awal mayoritas berpengetahuan kurang yaitu sebesar (64,3%) dan setelah diberikan edukasi melalui video mengalami peningkatan signifikan berpengetahuan baik (100%) tentang kanker serviks (Mirani, 2022).

Media pembelajaran sangat penting dalam peningkatan pengetahuan, karena semakin banyak dan ragam informasi yang diperoleh, semakin besar kemungkinan mahasiswa untuk lebih pintar dan terampil dalam melakukan pemeriksaan IVA. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi 0,000, menegaskan adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah IVAPEDIA.

Media pembelajaran melalui multimedia memiliki beberapa keuntungan yaitu lebih menarik dan lebih mudah dipahami, dengan video seseorang dapat belajar sendiri, dapat diulang pada bagian tertentu yang perlu lebih jelas, dapat menampilkan sesuatu yang detail, dan dapat dipercepat maupun diperlambat (Jellyfa and Djunaidi, 2021).

Peneliti menggunakan metode multimedia seperti IVAPEDIA memudahkan mengedukasi mengenai deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA. Sehingga penyampaian informasi yang didapatkan oleh responden akan tampak lebih jelas melibatkan seluruh panca indra (penglihatan dan pendengaran). Kemudahan akses informasi akan memungkinkan terwujudnya perubahan perilaku kesehatan khususnya pelaksanaan deteksi dini

kanker serviks. Akses informasi dapat diperoleh melalui media elektronik, media cetak, internet, dan sebagainya. Informasi juga dapat diterima melalui petugas langsung dalam bentuk penyuluhan, melalui siaran dikelompok-kelompok, dan melalui media massa (Fauza, 2019).

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mengambil kesimpulan yaitu terdapat pengaruh penggunaan IVAPEDIA terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Pemeriksaan IVA Mahasiswa Jurusan

## Daftar Pustaka

- Adzkiya, D.S. and Suryaman, M. (2021) 'Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD', *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), p. 20. Available at: <https://doi.org/10.32832/educate.v6i2.4891>.
- Chrystianty, N. *et al.* (2020) 'Hubungan Persepsi Wanita Pasangan Usia Subur Tentang Inspeksi Visual Asam Asetat Dengan Motivasi Pemeriksaan IVA', *Jurnal Keperawatan*, 18(1).
- Dewi, N.C. (2020) 'Pengembangan E-Learning Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa', *DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* [Preprint].
- Dian (2018) *Hubungan Sumber Informasi Dengan Partisipasi Wanita Usia Subur (Wus) Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)*.
- Fitrisia, C.A. *et al.* (2019) 'Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Lesi Pra Kanker Serviks pada Wanita Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Bungo 1', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(4). Available at: <http://jurnal.fk.unand.ac.id>.
- Halim, A.R. and Khayati, N. (2020) 'Pengaruh Hipnoterapi Lima Jari Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Kanker Serviks', *Ners Muda*, 1(3), p. 159. Available at: <https://doi.org/10.26714/nm.v1i3.6211>.
- Hapsari, A. (2019) *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Modul Kesehatan Reproduksi Remaja*. Malang: Wineka Media.
- Hendrawan, A. *et al.* (2019) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja Pt "X" Tentang Undang-Undang Dan Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja', *Jurnal Delima Harapan*, 6(2).
- Hidayat, A.A. (2021) *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*. Health Books Publishing.
- Imelda, F. and Santosa, H. (2020) *Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita*. Medan: Anugrah Pangeran Jaya Press.
- Kemendes RI Nomor 29 Tahun 2017 (2017) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim', Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, pp. 1–40. Available at: [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk\\_hukum/PMK\\_No.\\_29\\_ttg\\_Penanggulangan\\_Kanker\\_Payudara\\_dan\\_Kanker\\_Leher\\_Rahim\\_.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._29_ttg_Penanggulangan_Kanker_Payudara_dan_Kanker_Leher_Rahim_.pdf).
- Kementerian Kesehatan RI (2019) Profil kesehatan, Short Textbook of Preventive and Social Medicine. doi: 10.5005/jp/books/11257\_5.
- Modul Pelatihan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara* (2021).
- Nikmah, N. and Anggraeni, N. (2020) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Upaya Preventif Kanker Serviks pada Wanita Usia Subur (Studi Di Desa Keleyan Socah Bangkalan)', *JKAKJ*, 4(1).

- Nursalam (2020) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. 5th edn. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Pagarra, H. et al. (2022) *MEDIA PEMBELAJARAN*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Profil Kesehatan Nusa Tenggara Barat* (2023).
- Profil Dinas Kesehatan, S. S. (2021) 'Profil Dinkes Kesehatan Profinsi NTB', Dinkes NTB. doi: 10.1007/978-3-642-94500-7\_1.
- Putri, S.I. and Nahak, M.P.M. (2020) 'Metode Path Analysis: Hubungan Faktor Internal Dan Eksternal Remaja Putri Dengan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks', *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 11(2), pp. 151–161. Available at: <https://doi.org/10.22435/kespro.v11i2.3987.151-161>.
- Riadi, M. (2020) *Populasi dan Sampel Penelitian Pengertian Proses Teknik Pengambilan dan Rumus*.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas).2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2018. Availabel on : [https://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi\\_rakorpop\\_2018/Hasi1%20Riskesdas%202018.pdf](https://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasi1%20Riskesdas%202018.pdf)
- Septiani, E. (2020) 'Pengaruh Penyuluhan Film Dan Leaflet Terhadap Keikutsertaan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Di Puskesmas Pasarwajo', *Midwifery Journal | Kebidanan*, 5(1), pp. 29–38.
- Sondang, M. and Hadi, E.N. (2019) 'Dukungan Suami Terhadap Perilaku WUS (30-50 Tahun) dalam Melakukan Pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Bondongan Tahun 2018', *Gaster*, 17(2), p. 200. Available at: <https://doi.org/10.30787/gaster.v17i2.368>.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2nd edn. In Data Kualitatif.
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N. et al. (2023) 'Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2). Available at: <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>.
- World Health Organization (WHO). Cervical Cancer [Internet]. 202 [cited 2024 Okt 31]. Available from: <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/cervical-cancer>
- Wibisono, T. and Sri Mulyani, Y. (2018) 'Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama', *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(1), pp. 1–7. Available at: <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem>.